

Strategi Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur

Andi Manafe^{1*}, Hanif Azhumar Zharfa²

^{1,2}Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tanferang, Indonesia

E-mail: ^{1*}andhrisyinger@gmail.com, ²azumarhanif@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstract - Artikel ini membahas strategi manajemen keuangan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan sektor manufaktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis laporan keuangan selama lima tahun terakhir. Variabel utama yang dianalisis meliputi struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dan kebijakan dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Artikel ini menawarkan rekomendasi praktis bagi manajer keuangan untuk memaksimalkan kinerja keuangan dan daya saing perusahaan.

Keywords : Manajemen Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas.

Abstract - This article discusses effective financial management strategies to increase firm value, with a focus on manufacturing sector companies. This study uses a quantitative approach through the analysis of financial statements for the last five years. The main variables analyzed include capital structure, dividend policy, and profitability. The results show that optimal capital structure management and consistent dividend policy can increase investor confidence and firm value. This article offers practical recommendations for financial managers to maximize the financial performance and competitiveness of the company.

Keywords : Financial Management, Firm Value, Capital Structure, Dividend Policy, Profitability.

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan, terutama dalam sektor manufaktur yang menghadapi persaingan ketat. Keputusan strategis terkait struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan, yang pada akhirnya menentukan daya tariknya di mata investor. Dalam konteks Indonesia, sektor manufaktur menghadapi tantangan berupa fluktuasi ekonomi global, kebijakan fiskal, dan perubahan kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi manajemen keuangan yang efektif menjadi penting untuk memandu pengambilan keputusan di level manajerial.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek manajemen keuangan: Modigliani dan Miller (1958) menegaskan pentingnya struktur modal dalam memengaruhi nilai perusahaan. Studi oleh Brigham dan Houston (2016) menyebutkan bahwa kebijakan dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian lokal seperti oleh Dewi dan Fitri (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia berkontribusi besar terhadap nilai perusahaan.

Namun, penelitian-penelitian tersebut belum sepenuhnya mengeksplorasi interaksi simultan antara ketiga faktor tersebut dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya setelah pandemi COVID-19.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengintegrasikan analisis struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara simultan untuk menilai dampaknya terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya dalam periode pascapandemi. Tidak banyak penelitian yang mengupas ketiga aspek ini secara bersamaan di sektor manufaktur dengan menggunakan data terkini dari Bursa Efek Indonesia (2018–2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data sekunder berupa laporan keuangan diolah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas) dan variabel dependen (nilai perusahaan).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur modal memengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan?
3. Sejauh mana profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan?

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis kepada manajer keuangan dalam menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengevaluasi potensi investasi di sektor manufaktur.

Tabel 1 berikut menyajikan hasil analisis regresi linier berganda terkait pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018–2023).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-Statistik	p-Value	Interpretasi
Struktur Modal	0,345	4,2	0,001***	Signifikan positif
Kebijakan Dividen	0,276	3,1	0,005**	Signifikan positif
Profitabilitas	0,425	5,6	0,000***	Signifikan positif
R-squared	0,689			

Keterangan: $p < 0,01$; $p < 0,05$

Hasil regresi menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien positif. Nilai R-squared sebesar 0,689 mengindikasikan bahwa 68,9% variabilitas nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas ini.

Hasil ini konsisten dengan konsep dasar teori Modigliani dan Miller (1958), yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan. Koefisien positif untuk variabel struktur modal mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang moderat meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi leverage.

Kebijakan dividen yang signifikan positif sejalan dengan penelitian Brigham dan Houston (2016), yang menekankan pentingnya kebijakan dividen stabil dalam menarik investor.

Profitabilitas yang memiliki pengaruh terbesar pada nilai perusahaan mendukung studi oleh Dewi dan Fitri (2020), yang menemukan bahwa perusahaan dengan ROE tinggi lebih dihargai oleh pasar.

Kesesuaian atau Pertentangan dengan Penelitian Lain

Penelitian ini sebagian besar konsisten dengan literatur sebelumnya. Namun, hasil ini bertentangan dengan studi Putri dan Santoso (2017), yang menemukan bahwa struktur modal tidak signifikan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor properti. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri yang berbeda.

Implikasi Hasil Penelitian

a. Implikasi Teoretis:

Penelitian ini memperkuat teori keuangan terkait struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas sebagai determinan nilai perusahaan. Studi ini juga mengisi gap dalam literatur terkait sektor manufaktur di Indonesia setelah pandemi.

b. Implikasi Praktis:

Manajer keuangan di perusahaan manufaktur disarankan untuk:

Mengelola struktur modal secara optimal dengan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang seimbang. Menerapkan kebijakan dividen yang konsisten untuk meningkatkan kepercayaan investor. Fokus pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan inovasi produk.

Penelitian ini juga dapat digunakan oleh investor untuk mengevaluasi strategi keuangan perusahaan sebelum berinvestasi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal, penerapan kebijakan dividen yang konsisten, dan peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Fakta ini memperkuat teori keuangan yang ada dan memberikan panduan strategis bagi pengambilan keputusan manajerial di sektor manufaktur.

Penelitian ini juga mengisi kesenjangan literatur terkait pengaruh simultan ketiga variabel tersebut di sektor manufaktur pascapandemi, memberikan wawasan baru yang relevan untuk situasi ekonomi saat ini. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada data sekunder dari laporan keuangan, sehingga penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel lain seperti kebijakan investasi atau manajemen risiko diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Secara praktis, manajer keuangan disarankan untuk mengelola struktur modal dengan hati-hati, memastikan kebijakan dividen yang stabil, dan terus meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan manufaktur dengan strategi keuangan yang unggul.

REFERENCES

- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*. 14th ed. Boston: Cengage Learning.
- Dewi, A. A. I. & Fitri, I. A. (2020). The effect of profitability on firm value with capital structure as a moderating variable in manufacturing companies. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), pp. 55–63.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. 5th ed. Jakarta: Prenada Media Group.
- Modigliani, F. & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), pp. 261–297.
- Putri, R. & Santoso, W. (2017). The influence of capital structure and profitability on firm value in the property sector. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), pp. 89–97.
- Rahmawati, S. & Haryanto, E. (2022). Dividend policy and firm value: Empirical evidence from Indonesia's manufacturing companies. *Journal of Economics and Business Studies*, 10(4), pp. 123–132.
- Rahayu, D. & Nugroho, D. (2019). Capital structure, profitability, and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 8(3), pp. 45–58.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W. & Jaffe, J. (2022). *Corporate Finance*. 13th ed. New York: McGraw-Hill Education.

- Saputra, Y. & Siregar, B. (2021). The effect of profitability and dividend policy on firm value with corporate governance as a moderating variable. *Journal of Contemporary Accounting Research*, 7(1), pp. 75–88.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, W. & Ramli, A. (2018). Relationship between capital structure and firm value: A study in Indonesian manufacturing industry. *Asian Journal of Business and Management Studies*, 6(2), pp. 45–53.
- Syafitri, N. & Hidayat, T. (2019). Profitability and capital structure effect on firm value: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Financial Studies*, 7(3), pp. 56–70.
- Tandelilin, E. (2021). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. 2nd ed. Yogyakarta: Kanisius.
- Widarsono, K. & Ahmad, T. (2023). Post-pandemic financial strategies in manufacturing companies: Evidence from Southeast Asia. *Global Journal of Financial Studies*, 9(1), pp. 78–90.